

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan karena sumber data untuk menjawab rumusan masalah diperoleh melalui data lapangan yaitu kegiatan literasi *reading morning* di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian.¹ Pemahaman fenomena yang dialami subjek penelitian diungkapkan dengan kata-kata atau narasi. Penelitian ini memperoleh hasil berupa pemahaman dan gambaran dari implementasi literasi *reading morning* siswa kelas 5 di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara. Penelitian ini berhubungan dengan implementasi literasi *reading morning* pada siswa kelas 5 di MI tersebut. Sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut telah melakukan pembiasaan literasi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan bahwa subyek tersebut merupakan subyek yang paling tahu tentang sesuatu yang dibutuhkan peneliti. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini antara lain: kepala MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara sebagai pemangku kebijakan tertinggi di madrasah/sekolah, guru kelas 5 MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara sebagai pelaksana dan pendamping kegiatan literasi *reading morning*, dan 3 siswa kelas 5 MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara sebagai pelaku kegiatan literasi *reading morning*.

¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 5.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala MI Miftahul Ulum, Guru MI Miftahul Ulum, dan siswa kelas 5 MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain: sejarah MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara, Profil MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara, visi dan misi MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara, Data guru, data siswa kelas 5 dan data sarana dan prasarana di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara, dokumentasi pelaksanaan kegiatan literasi, jurnal membaca harian, dan catatan-catatan lain yang berhubungan dengan kegiatan literasi di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian yang memiliki tujuan utama yaitu memperoleh data.² Teknik pengumpulan data ini penting guna memperoleh data standar yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.³ Tujuan observasi yaitu memperoleh data di lapangan secara langsung untuk melengkapi data penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan teknik observasi nonpartisipan. Observasi dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi pelaksanaan kegiatan, namun peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati tersebut. Peneliti datang untuk mengamati secara langsung implementasi literasi *reading morning* siswa kelas 5 di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

³ Umar dan Moh. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 68.

makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Peneliti melakukan wawancara dalam penelitian ini dengan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan implementasi literasi *reading morning* siswa kelas 5 di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara. Pemilihan wawancara semi terstruktur karena teknik ini lebih fleksibel dibandingkan teknik terstruktur, dimana peneliti berpedoman pada pedoman wawancara yang telah dibuat namun masih bisa berkembang sesuai kebutuhan dan kondisi pada saat wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵ Dokumen ini untuk melengkapi data dari teknik observasi dan wawancara supaya hasil penelitian semakin dipercaya. Peneliti menggunakan dokumentasi antara lain sejarah berdirinya MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara, visi dan misi MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara, jurnal membaca harian, foto kegiatan literasi, data siswa, data guru dan karyawan, data sarana dan prasarana di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara, dan dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan literasi *reading morning* di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data penelitian perlu diuji keabsahannya untuk mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber baru.⁶ Perpanjangan pengamatan dilakukan supaya data-data yang dibutuhkan dalam penelitian implementasi literasi *reading*

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 317.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

morning siswa kelas 5 di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara dapat terlengkapi apabila masih ada kekurangan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁷ Hal ini dimaksudkan supaya mendapat data yang tepat dan sistematis. Peningkatan ketekunan dilakukan peneliti dengan cara banyak membaca buku dan hasil penelitian terdahulu serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu peneliti sering hadir di lokasi penelitian untuk memperoleh data secara maksimal.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁸ Ada tiga triangulasi yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁹ Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, antara lain: kepala madrasah, guru kelas 5, dan siswa kelas 5 MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara. Peneliti juga memperoleh data sekunder seperti: sejarah berdirinya MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara, profil MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara, visi dan misi, data siswa kelas 5, data guru dan karyawan, data sarana dan prasarana, jurnal membaca harian, dan dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan literasi *reading morning* di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&*, 370.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&*, 372.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁰ Triangulasi teknik yang dilakukan peneliti pada penelitian implementasi literasi *reading morning* siswa kelas 5 di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara dilakukan dengan cara wawancara kepada sumber data kemudian dicek keabsahannya dengan melakukan observasi dan dokumentasi kegiatan literasi di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara. Apabila dari ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan diskusi kepada sumber data untuk memastikan keabsahannya, atau mungkin semua data benar namun dilihat dari sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan keabsahan data dengan cara melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹¹ Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi pada waktu pagi dan jam istirahat sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh di lapangan supaya mudah dipahami.¹² Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di uji keabsahannya menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data pendapat Miles dan Huberman yaitu dengan langkah:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.¹³ Peneliti dalam penelitian ini mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 374.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 339.

pada hal-hal penting yang berkaitan dengan implementasi literasi *reading morning* siswa kelas 5 di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara dan membuang yang tidak perlu atau tidak penting sehingga gambaran penelitian menjadi jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik.¹⁴ Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan kalimat naratif. Hal ini supaya sesuatu yang terjadi ketika di lapangan dapat terjabarkan dengan jelas. Penggunaan tabel atau bagan untuk mempermudah pemahaman peneliti terkait implementasi literasi *reading morning* siswa kelas 5 di MI Miftahul Ulum Kepuk Bangsri Jepara.

3. Verifikasi

Langkah terakhir untuk menganalisis data yaitu verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal pada penelitian masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Kesimpulan yang kredibel perlu didukung dengan data-data yang valid dan konsisten.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.